

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha atau bisnis sangat berpengaruh dalam bidang perekonomian. Ada banyak usaha-usaha yang ada di Indonesia dari yang mewah sampai sederhana, usaha sudah sejak lama digeluti oleh masyarakat Indonesia sudah dari zaman nenek moyang terdahulu maka tidak heran bahwa akan meningkat setiap tahunnya. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki penduduk terbanyak didunia serta memiliki sumber kekayaan alam yang berlimpah, baik sumber daya manusia dan sumber daya alam. Namun dapat dilihat masih banyaknya masyarakat Indonesia yang tidak memiliki pekerjaan atau dengan kata lain menjadi pengangguran.

Menurut Rahmawati (2016) Perekonomian di Indonesia didukung oleh peran dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang saat ini dipandang sangat penting yaitu sebagai pembangunan ekonomi, selain itu peran lainnya dapat memperbaiki kesejahteraan sosial. Dengan kata lain Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung bagi perekonomian Negara Indonesia. Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat Indonesia saat ini, karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam pendapatan masyarakat dan pada sisi lain Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mampu menciptakan lapangan kerja mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga dapat

mengurangi tingkat pengangguran, seiring dengan berjalannya waktu pengangguran di Indonesia akan terus meningkat sehingga diharapkan masyarakat Indonesia dapat memotivasi diri dan meningkatkan kreativitas untuk membuka usaha atau berwirausaha guna menyambung hidup.

Usaha yang saat ini banyak digeluti wirausahawan adalah bisnis kuliner karena hal ini merupakan kebutuhan pokok bagi manusia. Usaha kuliner merupakan usaha yang akan terus berkembang karena makanan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap orang. Usaha kuliner memiliki peluang dan potensi yang sangat menjanjikan dalam segi keuntungan maupun pasar yang ada. Semakin banyaknya usaha yang ada maka terjadilah persaingan antara satu usaha dengan yang lainnya. Persaingan yang terjadi antara pedagang biasanya akan mendorong mereka untuk lebih meningkatkan kualitas makanan dan minuman yang mereka jual

Kreativitas merupakan salah satu hal penting dalam majunya suatu usaha, tingginya kreativitas seorang pelaku usaha akan sangat membantu mereka dalam memajukan usaha mereka. Salah satu contoh kreativitas dalam usaha kuliner adalah dengan menambahkan menu makanan dalam satu paket menu dengan tambahan bonus seperti membeli salah satu menu makanan dan mendapatkan bonus minuman gratis ataupun mendapatkan potongan harga ketika membeli paket makanan tersebut, sehingga akan lebih menarik minat konsumen.

Kreativitas dan motivasi erat kaitanya dalam keberhasilan usaha pada wirausaha yang berada di kota Baturaja, dimana seorang wirausaha harus memiliki ide-ide yang baru untuk menghasilkan jenis makanan dan minuman apa

yang sedang diminati oleh para konsumen saat ini sehingga usahanya akan lebih dikenal. Pada usaha kuliner di kota Baturaja masih banyaknya usaha kuliner yang tidak bisa bertahan lama serta minim para pembeli yang dikarenakan minimnya kreativitas untuk menghadirkan inovasi jenis makanan dan minuman yang mereka jual. Selain pada kreativitas, kurangnya motivasi serta semangat pada wirausahawan yang di timbulkan karena minim konsumen juga merupakan salah satu alasan banyaknya usaha kuliner di kota Baturaja yang mengalami kegagalan dalam menjalankan usahanya. Menurut Mardia (2021:171) suatu bangsa akan berkembang lebih cepat apabila rakyatnya memiliki wirausahawan yang dapat berkreasi dan melakukan inovasi secara optimal, yaitu mewujudkan gagasan-gagasan baru menjadi kegiatan yang nyata dalam setiap usahanya.

Dalam berwirausaha peran motivasi, terutama motivasi untuk berhasil menjadi sangat penting karena motivasi menjadi pendorong tercapainya keberhasilan. Dorongan ini berupa gairah dalam menjalankan bisnis usaha nya. tidak begitu saja puas dengan hasil yang di dapatkan tetapi akan terpacu untuk bisa mengembangkan usahanya. Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi akan berusaha melakukan yang terbaik dan semaksimal mungkin, memiliki kepercayaan terhadap kemampuan untuk bekerja mandiri serta bersikap optimis. Menurut Suryana dan Bayu (2013:98), motivasi wirausahaan merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi wirausahaan adalah salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi wirausahaan berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia.

Banyaknya bisnis dan usaha yang ada serta berkembangnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) membuat pelaku usaha bersaing untuk meningkatkan kualitas yang ada, persaingan dunia usaha membuat pelaku usaha harus bertahan terutama teknologi dan gaya hidup saat ini sudah semakin maju mengikuti zaman, hal ini mendorong terjadinya persaingan antar perusahaan untuk menguasai pasar sehingga pihak pengelolah usaha harus meningkatkan kreativitas agar kualitas tempat usahanya tetap eksis serta dapat menarik perhatian sehingga membuat konsumen merasa nyaman dan puas yaitu dengan menciptakan terobosan baru agar konsumen tidak bosan dengan produk atau jasa yang diberikan dengan harapan dapat menciptakan daya saing dan dapat berkompetisi dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lainnya. Menurut Zimmerer (dikutip di Suryana, 2016:11) Kreativitas diartikan sebagai kemampuan mengembangkan ide-ide dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang.

Salah satu usaha yang saat ini banyak digeluti wirausahawan adalah bisnis kuliner karena hal ini merupakan kebutuhan pokok bagi manusia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada sektor kuliner memang tidak sepi peminat, mengingat banyaknya masyarakat yang sibuk bekerja sehingga kebanyakan masyarakat menginginkan makanan yang serba instan, tidak sedikit yang langsung membeli di rumah makan atau hanya sekedar duduk berkumpul bersama keluarga dan teman di tempat makan sesuai dengan minat dan kebutuhan yang menurut mereka nyaman dan berkualitas. Dengan pengetahuan yang lebih wirausahawan harus memiliki motivasi tinggi yang menjadi pendorong

tercapainya keberhasilan usaha dan kreativitas untuk menciptakan terobosan atau ide-ide baru agar tetap eksis dan dapat bersaing. Jika jumlah penjualan meningkat, produksi meningkat, keuntungan bertambah dan perkembangan usaha berkembang cepat tidak menutup kemungkinan bahwa strategi usaha yang dijalankan sudah cukup berhasil. Menurut Noor (2017:401) keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari orang melakukan bisnis.

Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) merupakan salah satu daerah yang sebenarnya memiliki potensi sumber daya yang cukup tinggi akan tetapi realitanya masih sangat sulit mengembangkan usaha dan tingkat kemampuan SDM yang relatif kurang memadai yang dialami oleh para pelaku usaha mikro di Kota Baturaja masih banyak dijumpai. Di Kota Baturaja sendiri ada banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dapat dijumpai, dalam penelitian ini hanya UMKM Kuliner Rumah Makan dan jumlahnya ada 40 usaha, di survei awal penelitian hanya mengambil 16 usaha untuk dilatar belakang karena sudah mencukupi. Peneliti juga membagikan kuesioner sementara ke 16 usaha kuliner yang diambil dan dibagikan secara random. Berdasarkan observasi awal peneliti melakukan pra-survei dengan menyebarkan kuesioner yang terdiri dari beberapa indikator mengenai motivasi kewirausahaan ke 16 usaha kuliner rumah makan, diperoleh data pada tabel 1.1

Tabel 1.1

## Hasil Pra-Survei Kuesioner Variabel Motivasi Kewirausahaan

I	VARIABEL MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN (X1)	SPilihan Jawaban					
	NO	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
A	Motivasi Meterial	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	
1	Mencari nafkah untuk memperoleh pendapatan atau kekayaan	2	5	9	-	-	3,32
2	Kekayaan yang meningkat akan menambah motivasi	5	5	6		-	3,30
3	Meningkatkan motivasi ketika pendapatan menurun	8	7	1	-	-	3,73
B	Motivasi Rasional-Intelektual						
4	Mengenali peluang dan potensi pasar,	-	5	3	8	-	2,30
5	Kemampuan Intelektual sebanding dengan motivasi dalam diri	7	6	3	-	-	3,53
6	Mengenali kondisi kebutuhan pasar	-	2	2	7	5	1,20
C	Motivasi Emosional-ekosistemis						
7	Kegigihan bekerja akan mendapatkan hasil yang optimal	3	3	3	6	-	2,20

Lanjutan tabel 1.1

8	Menciptakan nilai tambah guna meningkatkan motivasi	6	3	7	-	-	3,20
9	Memelihara kelestarian lingkungan sekitar usaha	1	10	5	-	-	3,00
<b>D</b>	<b>Motivasi Emosional-Sosial</b>						
10	Menjalin hubungan yang baik dengan konsumen	-	3	5	8	-	1,87
11	Menjalin hubungan yang baik dengan pesaing	7	3	3	3	-	3,13
12	Melayani sepenuh hati keinginan konsumen	6	5	3	2	-	3,20
<b>E</b>	<b>Motivasi Emosional-Interpersonal</b>						
13	Memahami potensi dalam diri	8	4	4	-	-	3,28
14	Memahami kekurangan dalam diri	7	7	2	-	-	3,46
15	Tidak pesimis dalam berwirausaha ketika terdapat masalah pribadi	-	4	9	3	-	2,34

Sumber: Hasil olah data kuesioner awal (2021)

Sesuai data pada tabel 1.1 hasil pra survei di atas terlihat bahwa masih banyaknya para pelaku usaha yang memiliki tingkat motivasi yang rendah yang dapat dilihat pada indikator motivasi rasional intelektual yang dimana terdapat sebagian dari para pelaku usaha tersebut menyatakan bahwa mereka kurang mengenali kondisi pasar mereka.

Dan pada indikator motivasi emosional-sosial yang dimana sebagian pelaku usaha tersebut menyatakan bahwa mereka kurang menjalin hubungan yang baik dengan para konsumen sehingga para pelaku usaha tersebut tidak termotivasi dalam melayani konsumen mereka. Serta pada indikator motivasi emosional-interpersonal para pelaku usaha akan mengalami penurunan motivasi ketika sedang mengalami masalah pribadi.

Selain motivasi kewirausahaan, memiliki kreativitas juga sangat penting untuk keberhasilan usaha agar pelaku usaha dapat menciptakan produk-produk baru sehingga dapat bersaing. Berikut hasil dilakukannya pra-survei dengan menyebarkan kuesioner yang terdiri dari beberapa indikator mengenai kreativitas ke 16 usaha kuliner rumah makan, diperoleh data pada tabel 1.2

**Tabel 1.2**

**Hasil Pra-Survei Kuesioner Variabel Kreativitas**

II	VARIABEL KREATIVITAS (X2)	Pilihan Jawaban					
	NO	Pernyataan					
A	Baru	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Rata-rata
1	Pelanggan menginginkan produk yang belum pernah ada sebelumnya	10	2	4	-	-	3,67
2	Saya mampu mencipkatakan produk yang bervariasi	-	4	4	8	-	1,93
3	Saya terjun ke hal yang baru untuk menemukan ide-ide	5	6	5	-	-	3,27



Lanjutan tabel 1.2

	baru sesuai perkembangan zaman						
<b>B</b>	<b>Berguna</b>						
4	Produk yang di hasilkan dapat memberi manfaat bagi orang lain	5	4	7	-	-	3,13
5	Produk yang tahan lama lebih diminati oleh konsumen	-	6	9	1	-	2,53
6	Menciptakan banyak produk untuk mengembangkan peluang usaha	7	3	6	-	-	3,20
<b>C</b>	<b>Dapat Dimengerti</b>						
7	Konsumen dapat memahami produk yang di hasilkan dari usaha saya	-	3	5	8	-	1,87
8	Konsumen mengenal produk saya karena memiliki keunikan tersendiri	1	6	9	-	-	2,73
9	Bentuk produk yang cenderung monoton	5	8	3	-	-	3,40

Sumber: Hasil olah data kuesioner awal (2021)

Sesuai data pada tabel 1.2 hasil prasarvei diatas terlihat bahwa masih banyaknya pelaku usaha yang menyatakan bahwa kebanyakan konsumen mereka menginginkan produk baru yang belum pernah mereka buat sebelumnya, dan berbanding terbalik dengan hal tersebut terlihat pada indikator Baru, terlihat justru

para pelaku usaha banyak yang menyatakan bahwa mereka belum mampu menciptakan produk yang bervariasi sesuai dengan yang diinginkan para konsumen mereka, sehingga akan menurunkan minat konsumen.

Dan pada indikator dapat di mengerti para pelaku usaha tersebut juga menyatakan bahwa produk yang mereka jual cenderung monoton dan tidak memiliki keunikan tersendiri, dan konsumen juga kurang dapat memahami produk yang mereka hasilkan.

Dengan adanya motivasi kewirausahaan dan kreativitas diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan usaha. Berikut hasil dilakukannya pra-survei dengan menyebarkan kuesioner yang terdiri dari beberapa indikator mengenai keberhasilan usaha ke 16 usaha kuliner rumah makan, diperoleh data pada tabel 1.3

**Tabel 1.3**

**Hasil Pra-Survei Kuesioner Variabel Keberhasilan Usaha**

III	VARIABEL KEBERHASILAN USAHA (Y)	Pilihan Jawaban					
		NO	Pertanyaan				
A	Kemampuan Mendapat Laba	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Rata- rata
1	Usaha yang berhasil adalah usaha yang mendapatkan Lanjutan tabel 1.3 <sup>a</sup>	9	7	-	-	-	3,87
2	Laba merupakan alasan seseorang menjalankan usaha	13	3	-	-	-	4,13

3	Laba dapat menentukan keberlangsungan usaha	12	4	-	-	-	4,07
<b>B</b>	<b>Produktivitas dan Efisiensi</b>						
4	Usaha yang berhasil adalah usaha yang produktif	16	-	-	-	-	4,33
5	Dalam menjalankan usaha sumber daya dijalankan dengan seefektif dan seefisien mungkin	8	7	1	-	-	3,73
6	Mampu memperkirakan produksi bahan baku per hari	7	3	6	-	-	3,33
<b>C</b>	<b>Daya Saing</b>						
7	Bisnis yang berhasil adalah bisnis yang memiliki daya saing yang tangguh	4	5	7	-	-	3,07
8	Daya saing merupakan keunggulan bersaing untuk merebut pasang pasar	12	4	-	-	-	4,07
9	Wirausahawan memiliki kekuatan untuk bersaing	-	6	3	7	-	1,20
<b>D</b>	<b>Kompetensi dan Etika Usaha</b>						
10	Merasa skill usaha yang dimiliki telah cukup dan tidak perlu mengembangkannya	7	3	6	-	-	3,33
11	Bentuk wawasan moral yang diterapkan dalam pasar bebas	11	4	1	-	-	3,93

	adalah etika usaha						
12	Dapat menjalin hubungan baik dengan para pesaing	4	-	3	9	-	2,13
<b>E</b>	<b>Terbangunnya Citra Baik</b>						
13	Selalu menjaga hubungan yang harmonis kepada karyawan	4	11	1	-	-	3,47
14	Selalu menjaga mutu produk	10	6	-	-	-	3,93
15	Tetap menggunakan bahan yang berkualitas	10	6	-	-	-	3,93

*Sumber: Hasil olah data kuesioner awal (2021)*

Sesuai data pada tabel 1.3 hasil prasurvei diatas dapat dilihat bahwa masih banyaknya pelaku usaha yang menyatakan kurangnya kekuatan untuk bersaing, yang dimana hal ini berbanding lurus dengan variabel motivasi dimana rendahnya motivasi dari para pelaku usaha.

Dan kreativitas pada wirausahawan kuliner dikota Baturaja masih banyaknya para pelaku usaha yang minim dalam hal motivasi terlebih lagi ketika usaha mereka sedang mengalami penurunan. Selain motivasi diperlukan juga adanya kreativitas guna mempertahankan pelanggan serta menarik minat konsumen baru, para pelaku usaha kuliner dikota Baturaja terlihat masih minim dalam hal kreativitas serta cenderung monoton dalam hal produk yang mereka sediakan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Kuliner di Kota Baturaja.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah adapengaruh motivasi kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kota Baturaja baik secara parsial maupun simultan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kota Baturaja baik secara parsial maupun simultan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Penulis**

Hasil penulisan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulisan mengenai pengaruh motivasi kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha.

### **1.4.2 Bagi Universitas**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi mahasiswa sehingga berguna untuk pengembangan ilmu, khususnya bidang manajemen kewirausahaan.

### **1.4.3 Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran bagi perusahaan dalam memecahkan berbagai masalah, terutama yang berkaitan dengan pengaruh motivasi kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha.

### **1.4.4 Bagi Penelitian Selanjutnya**

Sebagai bahan referensi dan pengembangan penelitian lebih lanjut dengan permasalahan yang sama.